

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus Pasar Mertasari di Desa Candikuning Tabanan Bali)

SKRIPSI



Oleh :
NANDA RIZKY FEBRIANTI
E20182114

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus Pasar Mertasari di Desa Candikuning Tabanan Bali)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

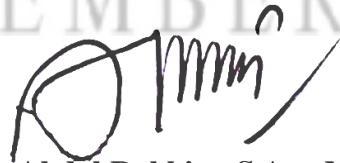
Oleh :

NANDA RIZKY FEBRIANTI
E20182114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing

JEMBER



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 1973083019999031002

**POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pasar Mertasari di Desa Candikuning Tabanan Bali)**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah


**Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024**

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris


Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005


Mutmainnah, S.E., M.E.
NIP. 199506302022032004

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
2. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I




**Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٤﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kau saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kau. Dan janganlah kau membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Depok : Al-Huda 2002

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada :

1. Kepada Bapak tercinta Alm Mundzir N Ardhi dan ibu Syafa'ah AR, kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dan menyayangi penulis sampai saat ini. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat serta doa dan dukungan yang tak pernah berhenti diberikan kepada penulis.
2. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
3. Kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu penulis, terimakasih atas bantuan, semangat dan do'a baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
4. Almamater yang penulis banggakan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1). Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman, aamiin. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas belajar di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah mempertahankan akreditasi fakultas yang baik di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah. S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam sudah memberikan arahan dan program kuliah di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ini.
4. Ibu Sofiah, M.E selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.

5. Bapak prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, bantuan dan arahan dalam mengerjakan skripsi ini terlaksanakan dari pengesahan judul hingga skripsi selesai.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu selama di bangku perkuliahan, sehingga saya dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
8. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta semua civitas, yang telah memberikan literature serta referensi yang dapat menunjang teori dalam penelitian ini.
9. Kepada Pengelola Pasar Mertasari dan Segenap Pedagang serta Pembeli yang telah bersedia memberikan data untuk melengkapi skripsi ini.
10. Semua pihak yang bersangkutan secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER Penulis

Nanda Rizky Febrianti

E20182114

ABSTRAK

Nanda Rizky Febrianti, 2024: *Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mertasari di Desa Candikuning Tabanan Bali)*

Kata kunci : Potensi, Pasar Tradisional, Ekonomi Masyarakat

Pasar tradisional merupakan pasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan untuk memajukan ekonomi di Indonesia. Beberapa orang bergantung pada pasar untuk pekerjaan sehari-hari. Pasar Mertasari Candikuning merupakan pasar tradisional yang sangat menarik perhatian masyarakat kota untuk berkunjung ketempat ini. Bahkan keberadaan pasar Mertasari Candikuning telah menggeser daya tarik pasar sentral dari segi pengunjung.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana Pasar Tradisional Mertasari Candikuning berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Candikuning? 2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Pasar Mertasari Candikuning dalam peningkatan ekonomi mereka?

Tinjauan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui potensi pasar tradisional mertasari dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Candikuning. 2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Pasar Mertasari Kab Tabanan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan pasar tradisional mertasari berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat candikuning adapun potensinya yaitu, 1.Harga produk yang murah, 2.Produk yang ditawarkan bervariasi, 3.Lokasi dan waktu yang strategis, 4.adanya Lapangan pekerjaan. Ditinjau dari segi ekonomi islam terhadap perilaku pedagang di pasar mertasari yaitu sudah baik dilihat dari sehari-hari kehalalan produknya, kebersihan produk dan sekitar, kepercayaan, menghindari riba dan gharar, dan para pedagang di pasar mertasari memiliki etika yang jujur serta persaingan yang sehat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Masalah.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41

B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Analisis Data	45
F. Keabsahan data.....	48
G. Tahap-tahap penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	49
A. Gambaran Umum.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
1. Potensi Pasar Tradisional Mertasari	57
2. Tinjauan Ekonomi Islam	63
C. Pembahasan Temuan	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan Ijin Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu	20
Table 3.1 Daftar Informan	
Table 4.1 Luas Daerah Menurut Desa.....	51
Table 4.2 Jumlah Penduduk Candikuning	54
Table 4.3 jenis usaha dan produk	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Baturiti 51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam hal pendapatan, kesempatan kerja, lapangan kerja, akses terhadap pengambilan kebijakan, daya saing, dan peningkatan laju pembangunan manusia. lapangan pekerjaan juga terdapat di pasar. Pasar sudah menjadi salah satu bagian yang penting dari kehidupan sehari-hari. Beberapa orang bergantung pada pasar untuk pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan pasar dalam masyarakat dan perekonomian sangatlah penting. Dalam aktivitas sehari-hari, pasar bisa diartikan pula sebagai tempat transaksi antar pembeli dan penjual. Tetapi dalam sudut pandang ekonomi, pasar tidak didefinisikan sebagai sebuah tempat, melainkan lebih fokus pada aktivitas perdagangan tersebut. Tidak hanya itu, pasar juga membantu meningkatkan anggaran daerah. sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan sekitar masyarakat sangat penting, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya proses pertukaran antara penjual dan pembeli secara langsung. Bangunan ini biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual atau pengelola pasar.² Pasar tradisional harus tetap ada karena ia mencerminkan perekonomian

² Wikipedia Ensiklopedia, "Pasar". https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_Tradisional di akses 17 November 2016

masyarakat, ekonomi kelas bawah, dan tempat bergantung para pedagang skala kecil-menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan penting bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok.³

Salah satu pasar tradisional Indonesia terdapat di Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Provinsi Bali yaitu Pasar Mertasari Candikuning yang terletak di pinggir jalan raya menuju Denpasar-Singaraja terletak di dataran tinggi sehingga memiliki hawa sejuk dan kadang-kadang berkabut. Pasar tradisional Mertasari juga memiliki lokasi yang sangat menarik dikunjungi dan sangat strategis karena dekat dengan pariwisata yang berada di Bedugul yaitu Kebun Raya Eka Karya Bali, Pura Ulun Danau Beratan, Taman bunga *The Blooms Garden*, Taman bermain *The sila's Agroturism* dll. Pasar Mertasari Candikuning merupakan pasar tradisional yang awal mulanya dimukim hanya oleh beberapa penjual dan pembeli namun seiring dengan berjalannya waktu, saat ini pasar Mertasari Candikuning dijadikan sebagai pasar tradisional yang gemar dikunjungi oleh masyarakat bukan hanya masyarakat lokal melainkan juga turis mancanegara. Nama dari pasar ini sendiri adalah sebuah perilaku dari penjual dan pembeli yang ada di pasar tersebut. Namun kondisi pasar Mertasari Candikuning sekarang sudah mulai mengalami berbagai perubahan yang cukup memadai karena pada awalnya penjual tidak memiliki kios-kios, sekarang sudah terdapat beberapa kios atau toko yang berjejeran. Meskipun masih terdapat beberapa penjual yang tetap dalam kondisi sama seperti dulu.

³ Herman Malano , *Selamatkan Pasar Tradisional : Protret Ekonomi Rakyat Kecil*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama , 2011) 159

Pasar Mertasari Candikuning buka setiap hari pada pukul 06:00 WITA sampai pukul 18.00 WITA, di pasar mertasari kita bisa menemukan berbagai macam sayuran, tanaman, berbagai souvenir dan oleh-oleh khas bali serta jajanan khas Candikuning. Dan harga yang ditawarkan juga masih cukup lebih murah dibandingkan pasar-pasar lainnya. Harga yang ditawarkan cukup lebih murah karena para pedagang menjual sayur-sayuran serta buah-buahan yang dibeli langsung dari para petani yang kemudian dijual kepada pembeli di pasar ini, Candikuning memiliki lahan pertanian yang subur serta cocok untuk ditanami beragam jenis sayur-mayur segar. Hal ini yang menjadikan pasar Mertasari Candikuning sebagai pasar tradisional yang menarik minat masyarakat kota untuk datang ketempat ini. Bahkan keberadaan pasar Mertasari Candikuning telah mengalihkan ketertarikan pasar sentral dari segi pengunjung.

Berdagang di pasar Mertasari Candikuning adalah salah satu usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat seperti menjual kebutuhan tanaman hias, oleh-oleh khas Bali, baju atau kain khas Bali, jajanan Khas Candikuning, buah-buahan, sayur-sayuran, dan lainnya. Berdagang merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi atau meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴ Terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Supaya pencapaian ini bisa dilakukan secara optimal maka dianggap penting untuk menggali potensi yang ada agar bisa dikembangkan lebih lanjut.

⁴ Hardiyanti S, Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Persepektif Ekonomi Islam, skripsi IAIN PALOPO 2019

Namun, jika dalam jual-beli hanya untuk mengejar keuntungan besar dan itu menjadi tujuan utama usahanya, maka mereka cenderung menggunakan cara yang lain, dalam hal ini sering muncul tindakan negatif yang akhirnya menjadi kebiasaan. Tentu ini tidak sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Padahal, ekonomi Islam adalah metamorfosis dari nilai-nilai dalam Islam yang membahas tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia. Kata Islam setelah “ekonomi” dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi. Ekonomi islam dalam bahasa arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-islami*. *Al-iqtishad* secara bahasa berarti *al-qhasdu* yaitu pertengahan dan keadilan.⁵ Pengertian pertengahan dan keadilan disini banyak ditemukan dalam Al-Qur’an diantaranya Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ۝

Artinya : “Berlakulah wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”⁶

maksudnya yaitu orang yang berkata jujur, lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatanlil alamin*. Dalam Ekonomi Islam tujuan bisnis tidak selalu untuk mencari profit (*qimahmaddiyah* atau nilai materi) tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan atau manfaat) nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada

⁵ Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007) 1

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, Depok : Al-Huda 2002

lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaran, kepedulian sosial dan sebagainya. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim *“sesungguhnya Allah mencintai ketika salah satu dari kalian melakukan sesuatu, maka ia harus melakukannya dengan sebaik-baiknya”* hadits ini mengajarkan pentingnya melakukan segala hal dengan sebaik-baiknya termasuk dalam aktivitas ekonomi. Dalam konteks ekonomi modern hal ini penting untuk memastikan setiap bisnis dan transaksi dilakukan dengan cara yang benar dan menekankan nilai-nilai ekonomi yang baik seperti kejujuran, kedisiplinan, membantu orang lain dan hidup sederhana. Sehingga dari sini kita dapat tahu bahwa tujuan dalam mencari rizki adalah mencari yang paling berkah, bukan mencari manakah yang menghasilkan paling banyak.⁷ Karena penghasilan yang banyak belum tentu barokah. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: **“Potensi Pasar**

Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar mertasari Candikuning di Kab. Tabanan Bali)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pasar Mertasari Candikuning berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Candikuning ?

⁷ Hardiyanti S, Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Persepektif Ekonomi Islam, skripsi IAIN PALOPO 2019, h 5

2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku ekonomi para pedagang Pasar Mertasari Candikuning dalam peningkatan ekonomi mereka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dicapai dalam melakukan penelitian sehingga dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui potensi Pasar Mertasari Candikuning dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Candikuning
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap para pedagang Pasar Mertasari Candikuning di Kab. Tabanan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.⁹ Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi ilmu pengetahuan ekonomi islam terhadap masyarakat tentang perdagangan atau jual beli.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2018) H 15

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2018)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tugas akhir sebagai prasyarat menempuh gelar sarjana ekonomi pada prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN KH. Achmad Shiddiq Jember.

b. Bagi kampus UIN KH Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi karya ilmiah dilingkungan kampus UIN KH. Achmad Shiddiq Jember, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang ingin mengetahui Pasar Mertasari di Desa Candikuning Kab Tabanan

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian, agar tidak menjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana judul yang dimaksud peneliti. Berdasarkan judul penelitian “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mertasari di Desa Candikuning kab. Tabanan)” . maka uraian definisi yang perlu dijelaskan terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

1. Potensi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) potensi itu sendiri memiliki arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan kekuatan; kesanggupan; daya.¹⁰

Potensi pasar (*potential demand*) adalah tolok ukur dalam nilai mata uang rupiah jika keseluruhan dari masyarakat sekitar yang memerlukan produk ataupun jasa mempunyai daya beli yang siap untuk dibelanjakan pada suatu saat tertentu terhadap produk dan jasa yang dijual.¹¹

2. Pasar tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli serta ditandai adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur-sayuran, telur, daging, kue-kue, kain pakaian, barang elektronik jasa, dll.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang telah dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah,

¹⁰ <https://kbbi.web.id/potensi> di akses 12 januari 2020

¹¹ R.Y Susanto, Jurnal Potensi Pasar Tradisional Blimbing bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang (Malang,2018)

swadaya masyarakat atau koperasi dengan skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual-beli barang dagangan melalui tawar-menawar.¹²

3. Pasar Tradisional Mertasari

Pasar Tradisional Mertasari adalah pasar yang berada di wilayah Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan yang berada di Provinsi Bali. yang terletak di pinggir jalan raya menuju Denpasar-singaraja, terletak di dataran tinggi wilayah ini memiliki hawa sejuk dan kadang-kadang berkabut. Pasar Tradisional Mertasari juga memiliki lokasi yang sangat menarik dikunjungi dan sangat strategis karena dekat dengan pariwisata yang berada di Bedugul yaitu Kebun Raya Eka Karya Bali, Pura Ulun Danau Beratan, Taman bunga *The Blooms Garden*, Taman bermain *The silas Agroturism* dll sehingga membuat Pasar Mertasari digemari oleh wisatawan lokal dan turis mancanegara yang ingin membeli oleh-oleh khas Bedugul. Pasar Mertasari Candikuning merupakan pusat perbelanjaan tradisional untuk melancarkan distribusi serta penyaluran berbagai jenis sayur-mayur dan buah-buahan yang akan berpengaruh pada kegiatan perekonomian baik lokal maupun regional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan dan diakhiri bab penutup. Penulisan sistematika pembahasan berbentuk deskriptif naratif, bukan seperti

¹² Peraturan presiden RI No 112, *Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern* (Jakarta, 2007)

daftar isi. Berikut sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini dan memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, memuat tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti, terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.¹³

BAB IV Penyajian Data, bab ini terdiri dari : gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

BAB V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Fungsi dari bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian dan gambaran tentang penelitian yang diteliti, serta memberikan saran yang terkait dengan penelitian ini.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2018)

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu penelitian terdahulu membantu peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan ke aslian dari penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak di lakukan, kemudian membuat ringkasannya , baik ringkasan yang sudah di publikasi maupun yang belum dipublikasi (skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan sebagainya). Dengan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Maskuroh (2019) yang berjudul “Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”¹⁴

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menjelaskan bahwa pasar tradisional yosomulyo telah berpotensi dalam perekonomian masyarakat yosomulyo pelangi

¹⁴ Nikmatul Maskuroh, “Peran Pasar Tradisional dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)” Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2019.

kecamatan metro pusat metro peran yang dilakukan oleh pasar yosomulyo pelangi dalam peningkatan perekonomian masyarakat yaitu di bidang kreatifitas dan keterampilan. Jenis usaha yang dikembangkan adalah jual-beli, wahana-wahana permainan, spot foto, dan permainan tradisional dan lain lain. Artinya kehadiran pasar yosomulyo pelangi membawa potensi yang sangat penting baik dalam kreatifitas maupun perekonomian yang membuat perekonomian masyarakat yang tentunya sesuai dengan ekonomi islam.

Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang potensi pasar tradisional dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif sedangkan perbedaanya yaitu lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hardianti S (2019) yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”¹⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh hardiyanti adalah potensi yang dihasilkan dalam meningkatkan ekonomi pedagang yaitu pertama, harga yang diperoleh lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi. Ketiga, waktu dan lokasi yang strategis, pedagang yang berada dipasar suli juga memiliki strategi dalam memaksimalkan produk yang di jual belikan yaitu : menjaga kualitas barang dagangan (kebersihan) seperti menjaga kehalalan produk yang baik serta bersih dan sehat, meningkatkan kualitas pelayanannya dengan memberi pelayanan yang lebih berwibawa, lebih

¹⁵ Hardianti S “Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kaupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi IAIN PALOPO 2019

ramah serta menerapkan prinsip kejujuran (alat timbang) dalam menimbang.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji potensi pasar tradisional dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Haura Faradila Putri (2020) “Analisis Produktivitas Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Rukoh Kecamatan Syiah Kuala)”¹⁶

Hasil dari penelitian ini adalah menganalisis produktivitas pendapatan pedagang yang ada pada pasar rukoh di kecamatan syiah kuala. Produktif pedagang yang terdapat pada pasar rukoh dapat dilihat dari jenis usaha yang dijalankan, lama usaha, jumlah modal yang dikeluarkan serta banyaknya jam kerja yang diluangkan untuk berjualan sehingga menghasilkan pendapatan dari usaha tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas potensi pasar tradisional dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih mengarah pada produktivitas pedagang pasar tradisional dan lokasi penelitiannya.

¹⁶ Haura Faradila Putri, “Analisis Produktivitas Pedagang Pasar Tradisional terhadap Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Rukoh Kecamatan Syiah Kuala)” skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hidayati (2020) yang berjudul “Potensi Pasar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dalam Ekonomi Islam (Pasar Subuh Tungkop, Darussalam, Aceh Besar)”¹⁷

Apabila diamati skripsi tersebut memiliki hasil penelitian yaitu potensi yang terdapat pada pasar subuh tungkop adalah pertama, terciptanya lapangan pekerjaan bagi warga sekitar pasar subuh tungkop. Kedua, harga yang ditawarkan relative lebihh murah. dan ketiga, letak pasar dan waktu berjualan yang srategis.

Persamaan penilitian ini adalah kita sama-sama meneliti tentang potensi pasar tradisional dan metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai jual-beli pedagang, dan perbedaan selanjutnya yakni lokasi penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ayatullah Hulaimi (2020) yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pasar Mandalika Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya)”¹⁸

Apabila diamati skripsi tersebut dalam objek sama-sama mengkaji persoalan pasar tradisional dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, hanya saja bedanya dengan objek kajian peniliti yakni terletak pada tinjauan dan lokasi penelitian. Skripsi Ayatullah Hulaimi memfokuskan

¹⁷ Sri Hidayati “Potensi Pasar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau dalam Ekonomi Islam (Pasar Subuh Tungkop, Darussalam, Aceh Besar)” Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh 2020)

¹⁸ Ayatullah Hulaimi “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi di Pasar Mandalika Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya) Skripsi UIN Mataram, (Mataram 2020)

kajiannya pada pengaruh serta potensi pasar tradisional mandalika dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Hera Wahdania dan Agus salim HR (2020) yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di Kab Bulukumbu”¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Hera Wahdania dan Agus Salim ini menjelaskan tentang potensi pasar cekkeng dalam meningkatkan pendapatan pedagang serta mendorong kemandirian yang dilakukan masyarakat Bulukumbu. Pasar tradisional *Cekkeng* berpotensi dalam meningkatkan ekonomi perdagangan, adapun potensi pasar *Cekkeng* yang pertama, harga yang lebih murah. Kedua, produk yang lebih bervariasi. Ketiga, waktu dan lokasi yang strategis. Pasar *Cekkeng* juga memiliki faktor yang mendukung yakni adanya perhatian pemerintah.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pasar tradisional dan metode yang digunakan yakni kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Angkasawati Dan Devi Milasari (2021) yang berjudul “Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan

¹⁹ Hera Wahdania, Agus Salim “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Eonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab Bulukumbu ” Jurnal Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makasar (Makasar, 2020)

Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung²⁰

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengembangan pasar tradisional yang dilakukan di pasar tradisional boyolangu terdapat beberapa tindakan untuk meningkatkan minat para pengunjung yaitu dengan merenovasi fisik pasar, melakukan kegiatan pembersihan disepanjang jalan pasar, menata tempat serta mengelompokan jenis dagangan, melayani administrasi dengan baik, menertibkan serta mengamankan pasar, menyediakan toilet umum dan wastafel disekitaran pasar dan menyediakan tempat parker yang cukup luas.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas pasar tradisional dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih mengarah kepada pengembangan potensi pasar tradisional dan lokasi penelitian.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Azmi Firdaus (2021) yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang)”²¹

²⁰ Angkaswati, Devi Milasari, Jurnal “Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pasar Tradisional Boyolangu Kec, Boyolangu Tulungagung, (Tulungagung, 2021)

²¹ Ahmad Ulul Azmi Firdaus “Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Magkang Semarang)” Skripsi UIN Walisongo Semarang (Semarang,2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulul Azmi adalah menunjukkan bahwa pasar tradisional mangkang berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Potensi-potensi tersebut yakni harga produk yang murah dan terjangkau bagi masyarakat, produk yang dijual di pasar mangkang lebih bervariasi, dan pasar tradisional mangkang memiliki eksistensi dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar tradisional mangkang ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi para pedagang serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai upaya mewujudkan kemandirian individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan positif untuk mencapai swasembada.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Afandi (2022) yang berjudul “Potensi Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pasar Tradisional Randegan Kabupaten Mojokerto)”²²

hasil dari penelitian ini adalah pasar tradisional randegan memiliki beberapa potensi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat terutama para pedagang dan para pekerja yang ada di pasar randegan.

²² Zaenal Afandi “Potensi Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pasar Tradisional Randegan Kabupaten Mojokerto)” Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya (Surabaya, 2021)

Potensinya diantaranya barang dan produk yang dijual di pasar yang bervariasi, waktu dan tempat pasar tradisional yang strategis, sebagai lapangan pekerjaan, ketergantungan para pembeli, dan potensi penyerapan para perempuan. Peningkatan pendapatan selama pandemic dua tahun terakhir ini para pedagang juga mengalami naik turun dalam melakukan perdagangan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang potensi pasar tradisional dan metode yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa pandemic covid-19 dan perbedaannya lokasi penelitian.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Maisarah (2022) yang berjudul “Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar)”²³

Hasil dari penelitian ini adalah pasar tradisional lambaro berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi pasar yang dimiliki pasar lambaro pertama, memiliki harga yang murah. Kedua, produk yang beragam. Ketiga, waktu dan tempat yang strategis. Para pedagang di pasar tradisional lambaro juga memiliki beberapa strategi dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan produk yang dijual belikan yaitu: menjaga kualitas barang seperti menjaga kehalalan produk yang baik, sehat

²³ Maisarah “Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar)” UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Banda Aceh, 2022)

dan bersih, meningkatkan kualitas pelayanan yang kompeten dan lebih ramah.

Guna memberikan gambaran yang lebih kompresif maka dibawah ini akan dipaparkan mapping penelitian terdahulu, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Mapping penelitian terdahulu

NO	PENULIS	Persamaan	Perbedaan
1	Nikmatul Maskuroh (2019)	Sama sama membahas potensi pasar tradisional Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian
2	Hardiyanti S (2019)	Sama sama mengkaji potensi pasar tradisional Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif	Perbedaannya yaitu Lokasi penelitian
3	Haura Faradila Putri (2020)	Sama-sama membahas tentang pasar tradisional Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif	Penelitian ini lebih mengarah pada produktivitas pedagang pasar tradisional Lokasi penelitian
4	Sri Hidayati (2020)	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang pasar tradisional Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif	Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai jual-beli pedagang Lokasi penelitian

5	Ayatullah Hulaimi (2020)	<p>Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama mengkaji persoalan pasar tradisional dala meningkatkan perekonomian masyarakat</p> <p>Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif</p>	Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tinjauan dan lokasi penelitian
6	Hera Wahdania dan Agus Salim HR (2020)	<p>Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pasar tradisional</p> <p>Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif</p>	Lokasi penelitian
7	Angkasawati dan Devi Milasari (2021)	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas pasar tradisional</p> <p>Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif</p>	<p>Penelitian ini lebih mengarah kepada pengembangan potensi pasar tradisional</p> <p>Lokasi penelitian</p>
8	Ahmad Ulul Azmi Firdaus (2021)	<p>Sama sama meneliti potensi pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat</p> <p>Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif</p>	Lokasi penelitian
9	Zaenal Affandi (2022)	Persamaan dengan penelitian ini yaitu	Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu

		sama mengkaji potensi tradisional	sama tentang pasar	penelitian ini fokus pada peningkatan masyarakat di masa pandemi covid-19
		Metode digunakan metode kualitatif	yang yaitu penelitian	Lokasi penelitian
10	Maisarah (2022)	Sama membahas potensi tradisional	sama tentang pasar	Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis tradisional
		Metode digunakan metode kualitatif	yang yaitu penelitian	Lokasi penelitian

Sumber : penelitian terdahulu skripsi tahun 2019-2022

Dari beberapa penelitian yang sudah disebutkan di atas, penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas potensi pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi islam dan metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu ada yang membahas pengembangan potensi pasar tradisional, produktivitas pedagang pasar tradisional, tinjauan ekonomi islam mengenai jual-beli pedagang, peningkatan kesejahteraan masyarakat pada masa pandemic covid-19, sedangkan pada penelitian ini penulis memfokuskan pada potensi pasar tradisional dan peningkatan ekonomi masyarakat.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.

1. Teori potensi

Potensi berasal dari bahasa *latin* yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya²⁴. Potensi juga memiliki definisi sesuatu hal yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok yang dapat digunakan atau dikembangkan untuk mencapai tujuan. Potensi juga sering mengacu pada kemampuan atau kapasitas seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik atau keahlian yang dimiliki dalam suatu bidang tertentu.

Masyarakat mempunyai potensi dalam memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga, khususnya rumah tangga miskin. Dalam rumah tangga miskin anggota rumah tangga terjun ke pasar kerja untuk menambah pendapatan rumah tangga yang dirasakan tidak cukup, dari 53,44 persen perempuan yang bekerja 72,79 persen adalah pekerja tetap artinya masyarakat mempunyai kepastian dalam memperoleh pendapatan.

²⁴ <https://kbbi.web.id/potensi> diakses 12 januari 2020

Pendapatan para pekerja pada industry sandang mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Kontribusi masyarakat dapat dikatakan sebagai penopang bagi rumah tangga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Potensi yang dimiliki masyarakat untuk menopang ekonomi keluarga memang cukup besar. Keunggulan pasar tradisional juga didapat dari lokasi. Masyarakat akan lebih suka berbelanja ke pasar-pasar yang lokasinya lebih dekat, akan tetapi pusat-pusat perbelanjaan modern terus berkembang memburu lokasi potensial.²⁵

Potensi pasar (market potential) yaitu sebuah ukuran terhadap sebuah ketertarikan seseorang terhadap produk atau jasa dan mempunyai kemampuan daya beli. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa potensi pasar itu ukuran kekuatan yang dimiliki pasar juga memiliki daya Tarik terhadap produk atau jasa dan mempunyai daya beli konsumen. Penilaian potensi pasar merupakan sesuatu yang penting dalam mendukung keputusan strategis perusahaan, faktor yang mempengaruhi keputusan strategis dalam kasus tertentu misal pertumbuhan permintaan, kejenuhan, dan persaingan indikator dari sisi penawaran yang dapat digunakan untuk menilai pasar potensial.²⁶

²⁵ Hardianti S, Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi IAIN PALOPO, 2019

²⁶ Landasan teori BAB II Universitas Sebelas Maret h 19

Adapun indikator potensi pasar dapat disimpulkan sebagai berikut, lapangan pekerjaan, harga, dan letak yang strategis.²⁷

a. Lapangan pekerjaan

Menurut tambunan tenaga kerja yakni orang yang bersedia atau sanggup bekerja untuk diri sendiri atau anggota keluarga yang tidak menerima upah serta mereka yang bekerja untuk upah.²⁸ Sedangkan menurut simanjuntak, tenaga kerja merupakan sekelompok penduduk dalam usia kerja, dimana ia mampu bekerja atau melakukan kegiatan ekonomis dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Harga

Harga dalam ekonomi merupakan salah satu bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Harga dimaksudkan untuk

mengkomunikasikan posisi nilai produk yang dibuat produsen. Harga dalam teori Islam, tidak berbeda dengan ekonomi konvensional, harga ditetapkan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingan atas barang tersebut.

Jadi, harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual. Dalam penetapan

²⁷ Sri Hidayati, Potensi Pasar dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dalam Ekonomi Islam (Pasar Subuh Tungkop, Darussalam, Aceh Besar), Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019, H 90

²⁸ Tambunan, *Tenaga Kerja* (Yogyakarta, bppfe,2012), h 9

harga, Jusmaliani mengatakan bahwa Rasulullah SAW dalam ajarannya meletakkan keadilan dan kejujuran sebagai prinsip dalam perdagangan. Perdagangan yang adil dalam konsep Islam adalah perdagangan yang “tidak menzalimi dan tidak dizalimi”. Berkenaan dengan hal tersebut, penetapan harga dalam ekonomi syariah harus didasarkan atas mekanisme pasar, yakni harga ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran sehingga tidak ada satu pihakpun yang terzalimi.

c. Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana orang-orang bisa berkunjung, lokasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah tempat yang khusus dan unik dimana lahan tersebut bisa digunakan untuk berbelanja. Lokasi yang strategis mempengaruhi seseorang untuk menumbuhkan keinginan untuk melakukan pembelian karena lokasinya yang strategis.

Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha, karena jika lokasi usaha nya mudah untuk dijangkau maka akan berdampak pada kesuksesan usaha itu sendiri. Kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya, keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala

aktivitas yang ada didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan.²⁹

2. Teori Pasar

a. Pengertian Pasar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pasar didefinisikan sebagai tempat orang berjual beli.³⁰ Secara sederhana pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Dari sisi sejarah, pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan pertukaran barang dan jasa. Secara alamiah, pasar telah berlangsung sejak awal peradaban manusia. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian.³¹

Menurut al-ghazali, pasar merupakan tempat bertemunya dua pihak yang saling berkepentingan untuk memperoleh apa yang mereka inginkan. Pasar dibentuk karena kesulitan yang dihadapi saat transaksi dilakukan dengan menggunakan dengan sistem *barter* (pertukaran barang dengan barang). Dimana tidak setiap orang atau setiap waktu mereka bersedia menukarkan barang yang dimilikinya dengan barang orang lain yang membutuhkan barang.

b. Bentuk-bentuk pasar

Dilihat dari bentuknya pasar dapat dibedakan atas:

²⁹ Arinda Reza Amanda, Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Pasar Baru Paiton Desa Paiton Kecamatan Paiton, Skripsi UIN Jember (Jember 2023)

³⁰ <https://kbbi.web.id.pasar> diakses 17 agustus 2017

³¹ Dr. Akhmad Affandi Mahfudz, CPIF (*Konsep Dasar Pasar dalam Islam Edisi 1*) 1.4

1) Pasar persaingan sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah suatu struktur pasar dimana terdapat banyak penjual dan pembeli dimana masing-masing tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar.

Ciri-ciri pasar persaingan sempurna :

- a) Jumlah penjual dan pembeli banyak, sehingga masing-masing penjual dan pembeli secara sendiri-sendiri tidak dapat mempengaruhi harga pasar
- b) Tidak ada paksaan untuk menjual dan membeli
- c) Setiap penjual dan pembeli sebagai pengambil harga
- d) Komoditas yang diperjual belikan sama atau serupa
- e) Setiap perusahaan bebas keluar masuk pasar
- f) Sumber produksi bebas bergerak kemanapun

g) Penjual dan pembeli mempunyai pengetahuan yang sempurna terhadap pasar.³²

2) Pasar Persaingan Tidak Sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna dibagi menjadi 2 yaitu :

a) Pasar Monopoli

Monopoli berasal dari bahasa Yunani yaitu *monos* yang berarti satu dan *polein* yang berarti menjual. Pasar monopoli bisa didefinisikan sebagai suatu bentuk pasar yang hanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar. Penentu harga

³² Ibid, 1.5

pada pasar ini adalah seorang penjual atau sering disebut sebagai “*monopolis*” sebagai penentu harga (*price maker*). Seorang monopolis dapat menaikkan atau menurunkan harga dengan cara menentukan jumlah barang yang akan diproduksi, semakin banyak barang diproduksi semakin murah harga barang tersebut dan sebaliknya semakin sedikit produksi barang tersebut maka semakin mahal barang tersebut.³³

b) Pasar oligopoly

Pasar oligopoly yaitu pasar yang dimana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan. Umumnya, perusahaan ini lebih dari dua namun kurang dari sepuluh. Pada pasar oligopoly setiap pasar memposisikan dirinya sebagai bagian yang terikat dengan permainan pasar.

Keuntungan yang mereka dapatkan tergantung dari perilaku pesaing mereka. Maka dari itu semua usaha promosi, iklan, pengenalan produk baru, perubahan harga dan sebagainya dilakukan untuk menjauhkan konsumen dari pesaing mereka³⁴.

3) Pasar Tradisional

a) Pengertian Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta,

³³ ibid 1.6

³⁴ ibid 1.7

badan usaha milik Negara (BUMN) dan badan usaha milik desa (BUMD) termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang telah dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual-beli barang dagangan melalui tawar menawar.³⁵

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan pasar tradisional ini menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur-sayuran, telur, daging, kue-kue, kain pakaian, barang elektronik jasa, dll.

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi skala kecil secara mikro. Salah satu pelaku di pasar tradisional adalah petani, nelayan, pengrajin dan *home industry* (industry rumahan)

³⁵ Peraturan presiden RI No 112, Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern (Jakarta, 2007)

b) Kriteria pasar tradisional

Adapun kriteria pasar tradisional menurut peraturan dalam negeri adalah sebagai berikut :³⁶

- (1) Pasar tradisional dibangun, dimiliki, dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.
- (2) Adanya sistem tawar-menawar antara penjual dan pembeli
- (3) Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
- (4) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda.
- (5) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan

c) Pengertian perilaku

(1) Pengertian perilaku pedagang

Perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan manusia yang terlihat maupun tidak terlihat yang didasari maupun yang tidak didasari termasuk didalamnya cara

³⁶ Hardianti S, Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi IAIN PALOPO, 2019

berbicara, cara melakukan sesuatu dan bereaksi terhadap segala sesuatu yang datangnya dari luar maupun dari dalam dirinya. Sedangkan pengertian pedagang adalah seorang yang melakukan transaksi jual beli barang yang diproduksi maupun tidak di produksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Dalam pengertian lain pedagang adalah mereka yang melakukan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi. Dapat dipahami bahwa pengertian perilaku pedagang adalah suatu tanggapan atau reaksi pedagang terhadap rangsangan atau lingkungan yang ada disekitar.³⁷ Perilaku pedagang juga merupakan sebuah sifat yang dimiliki oleh setiap orang pedagang, untuk menangkap reaksi yang telah diberikan oleh lingkungan terhadap keadaan yang terjadi sekarang.

3. Peningkatan ekonomi

Peningkatan yaitu kemajuan Peningkatan ekonomi masyarakat ialah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ekonomi secara umum di artikan sebagai sesuatu hal yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya

³⁷ Ahmad Ulul Azmi Firdaus, Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang) Skripsi UIN Walisongo Semarang (Semarang 2021) hal 19

untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh manusia.³⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekonomi di definisikan juga sebagai suatu aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran serta konsumsi barang dan jasa.

Kegiatan ekonomi dalam masyarakat ialah mengatur urusan berupa harta kekayaan yang menyangkut kepemilikan, distribusi sehingga meningkatkan ekonomi adalah salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatur ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya, yang mana ekonomi sebelumnya masih rendah bahkan bisa dikatakan tidak cukup/ tidak mampu sehingga dengan peningkatan tersebut bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat serta bisa mendapat penghasilan yang lebih baik.³⁹

4. Ekonomi islam

a. Definisi ekonomi islam

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” yang berarti rumah tangga, keluarga dan “*nomos*” yang berarti peraturan, hukum, dan aturan. Dapat disimpulkan ekonomi berarti aturan rumah tangga atau peraturan rumah tangga. Ekonomi

³⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) h.14

³⁹ Nikmatul Masruroh dan Suprianik. “Pengenmbangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa dalam Perspektif Makosit Syariah”. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 13 No. 2 2023, 348-349

mencakup kegiatan dalam rangka berkreasi dan inovasi yang bisa dijadikan solusi untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁴⁰

Ekonomi Islam dalam bahasa arab yaitu *al-iqtishad al-Islami* yang berarti pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan dan mengonsumsinya. Ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasarioleh tauhid yang dikemas dalam rukun islam dan rukun iman.⁴¹

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu tidak jauh dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek yang harus ada didalam analisis fenomena ekonomi dan dalam pengambilan putusan yang dibingkai syariah.

1) Muhammad Abdul Manan

Islamic economics is a sosial science wich studies the economics problems of a people imbued with the values of islam.

Jadi, menurut Abdul manan ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam⁴².

⁴⁰ Ibrahim Azharsyah, Dkk. *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia) 2021 h 37

⁴¹ Ibid, h 40

⁴² UIN RADEN INTAN LAMPUNG, Bab II Landasan Teori h 34

2) M. Umer Chapra Islami

Economics was defined as that branch which help realize human wellbeing through and allocation and distribution of scare resources that is inconfinnity with Islamic teaching without unduly curbing individual freedom or creating continued macroeconomic and ecologi imblances.

Jadi, menurut Umer Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanfa efek ketidak seimbangan lingkungan.

3) Syed Nawab Haider Naqvi

Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang prilaku ekonomi orang islam *representative* dalam masyarakat islam modern.⁴³

Berdasarkan beberapa definisi di atas, bisa disimpulkan bahwa ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untung memandang, menganalis dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami.

⁴³ Ibid, Hal 22

Menurut Abdul Mannan, ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religious itu sendiri.⁴⁴ Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan emperikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan syariat islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-sunah serta ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

b. Dasar hukum ekonomi islam

Sebuah ilmu tentu saja memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah dibidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya islami.

Aktivitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikatan antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban, untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad. Ada beberapa dasar hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi islam.⁴⁵

Beberapa dasar ekonomi islam tersebut diantaranya adalah :

⁴⁴ Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT Dana Bakti Wakaf, 1997) Hal 20

⁴⁵ UIN RADEN INTAN LAMPUNG, BAB II Landasan Teori. 25

1) Al-Qur'an

Memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap, yaitu sebagai berikut :

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتَذَلُّوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.⁴⁶

Dalam Q.S An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas dasar suka rela merupakan salah satu bentuk muamalat yang halal yaitu sebagai berikut :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁴⁷

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Depok* : Al-Huda 2002

⁴⁷ Ibid

2) Hadist

Memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci daripada Al-Qur'an, hadist nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Abu Hurairah, Ad-Daruquthni, dan lain lain.

c. Tujuan ekonomi islam

Ekonomi islam mempunyai tujuan yaitu :

- 1) Memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia
- 2) Nilai islam bukan hanya sebatas kehidupan muslim saja tetapi untuk seluruh makhluk hidup di dunia ini
- 3) Esensi proses ekonomi islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai

Ekonomi islam menjadi rahmat seluruh alam yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dari bangsa. Ekonomi islam mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber teori ekonomi islam⁴⁸.

d. Karakteristik ekonomi islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam al-qur'an dan banyak prinsip-prinsip yang mendasar saja, karena dasar-dasar yang tepat yaitu al-qur'an dan hadits banyak sekali yang membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berperilaku sebagai konsumen produsen dan

⁴⁸ Sulastri, Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penyaluran Dana Desa dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus di Desa Ogasang Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli), IAIN Palu, 2019

pemilik modal, tetapi hanya sedikit memakai system ekonomi.

Ekonomi syariah menekankan pada 4 sifat, antara lain :

- 1) Kesatuan (*unity*)
- 2) Keseimbangan (*equilibrium*)
- 3) Kebebasan (*free will*)
- 4) Tanggungjawab (*responsibility*)

Al-qur'an mendorong umat islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif seperti, perdagangan, industry, pertanian , keuangan jasa, dsb. Yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.⁴⁹

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Surat Al-Ḥasyr ayat 7

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا
نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya”⁵⁰

⁴⁹ UIN RADEN INTAN LAMPUNG, BAB II Landasan Teori. 27

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* Depok : Al-Huda 2002

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surat al-baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يُعْمَدُونَ إِلَّا كَمَا يُعْمَدُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”⁵¹

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, Al-Qur'an melarang umat islam mempergunakan cara-cara yang bathil seperti dengan melakukan riba, melakukan penipuan, memainkan timbangan, berjudi, melakukan praktik suap-menyuap, dan cara-cara bathil lainnya.

e. Mekanisme Pasar Dalam Islam

Dari berbagai sumber sistem pasar dalam islam mencakup sudut filosofis hingga humanistic, sebagai berikut:

- 1) Pengaturan harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran dipasar.
- 2) Pertukaran yang terjadi antara pedagang dan pembeli adalah pertukaran suka sama suka / kesepakatan

⁵¹ Maisarah, Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pasar Tradisional Labaro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar), Skripsi Uin Ar-Raniry, Banda Aceh Aceh 2022

- 3) Dalam pasar yang adil tidak boleh adanya campur tangan dari pihak manapun
- 4) Pedagang boleh mengambil keuntungan baik itu imbalan atas usaha dan resiko dengan syarat lama tidak berlebihan
- 5) Tidak diperbolehkan adanya motif mementingkan diri sendiri dengan menghalangi kebaikan, terutama kejahatan
- 6) Ajakan islami mencakup, sebagai berikut
 - a) Permintaan menyangkut produk yang halal dan thayyib
 - b) Tidak ada persyaratan produk untuk kemewahan, kemegahan, dan kemubadziran.
 - c) Permintaan terhadap kebutuhan pokok fakir miskin semakin meningkat karena adanya komitmen zakat, infaq, shodaqoh serta kewajiban untuk memberikan kebutuhan pokok oleh Negara.
- 7) Penawaran islami, meliputi :
 - a) Hanya barang dagangan halal dan thayyib yang diciptakan atau di produksi.
 - b) Mengutamakan produksi untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.
 - c) Keputusan ekonomi tidak hanya memikirkan pengeluaran dan keuntungan di dunia, tetapi juga di akhirat.
 - d) Perlindungan individu, sumber daya alam dan lingkungan.⁵²

⁵² Ibid

8) Ketidaksempurnaan pasar (*market imperfection*)

Produktivitas pasar tidak terjadi jika pasar tidak sempurna, hal ini disebabkan oleh :

- a) Kekuatan pasar, yang memiliki kekuatan pasar, dapat menentukan keselarasan biaya dan jumlah.
 - b) Eksternalitas, latihan pemanfaatan/kreasi yang mempengaruhi pihak lain pada pasar dalam pengamatan.
 - c) Produk public.
 - d) Data yang cacat menyebabkan kegagalan dipasar pada permintaan dan penawaran.
- 9) Dalam islam, ketidak sempurnaan di atas diakui dan ditambah dengan beberapa unsur yang menyebabkan penyimpangan pasar, antara lain :

- a) Rekayasa permintaan dan penawaran
- b) Ba'I najasy : produsen meminta agar kelompok lain mengakui produknya atau menawar harga selangit, sehingga individu terpengaruh.
- c) Ihtikar : mengambil keuntungan di atas keuntungan biasa dengan menggunakan cara menahan barang dagangan agar tidak beredar dipasaran sehingga biayanya bertambah.
- d) Tadlis (penipuan), tadlis kuantitas, tadlis kualitas, tadlis harga dan tadlis waktu penyerahan.
- e) Ghaban faa-hisy : menjual di atas harga pasar.

- f) Tallaqi rukban : pedagang membeli produk penjual sebelum memasuki kota.
- g) Taghrir (ketidakpastian), taghrir kuantitas, taghrir kualitas, taghrir harga, dan taghrir waktu penyerahan.⁵³
- f. Hisbah atau pengawas pasar

Islam mengatur dan mengawasi pasar secara ketat. Salah satu lembaga yang dibentuk untuk mengawasi pasar adalah *hisbah*. Landasan *hisbah* Sebagaimana Firman Allah: QS. Al Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar[217]; merekalah orang-orang yang beruntung.

Allah swt berfirman bahwasanya hendaklah ada dari sejumlah orang yang bertugas untuk menegakkan perintah Allah Swt, yaitu dengan menyeru orang –orang untuk berbuat kebajikan dan melarang orang yang berbuat mungkar mereka adalah golongan orang-orang yang beruntung.

Hisbah merupakan sistem untuk memerintahkan yang baik dan adil jika kebaikan dan keadilan secara nyata dilanggar atau tidak dihormati. Lembaga ini juga melanggar kemungkaran dan ketidakadilan ketika hal tersebut di lakukan. Berkaitan dengan

⁵³ Ibid

mencegah terjadinya kemunggaran, salah satu wewenang lembaga *hisbah* ini adalah mencegah penipuan di pasar, seperti masalah kecurangan dala timbbangan, ukuran ataupun pencegah penjualan barang yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral.

g. Riba dan gharar

1) Riba

Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua belah pihak atau lebih yang telah diperjanjikan. Menurut bahasa, riba adalah *ziyadah* yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Setiap tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip islam. Ibnu hajar askalami mengatakan bahwa, riba adalah kelebihan baik itu berupa kelebihan dala bentuk uang maupun barang, seperti dua rupiah ditukar dengan satu rupiah⁵⁴

2) Gharar

Gharar dapat berarti resiko, dan kadangkala merujuk pada ketidakpastian. ibnu taimiyah mendeskripsikan bahwa gharar merupakan sesuatu yang tidak diketahui. Ibnu qayyim menegaskan bahwa gharar merupakan sesuatu yang berkemungkinan ada atau tiada. Gharar merupakan ketidak pastian terhadap barang yang diperjual-belian, sehingga mengakibatkan penipuan.

3) Timbangan Dan Kebersihan

⁵⁴ Ismail, *perbankan syariah*, (cet, II, Jakarta:Kencana, 2013), h 11

tersebut akan menjadi haram karena diperoleh dari jalan yang diharamkan agama.⁵⁶



⁵⁶ Hardianti S, Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi IAIN PALOPO, 2019. 33

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi cara-cara tertentu yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian untuk mendapatkan kebenaran ilmiah sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti adalah :

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni metode yang lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Metode ini tidak menggunakan penghitungan matematis, statistik dan sebagainya melainkan menggunakan penekanan ilmiah atau penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dalam kualifikasinya.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁵⁷

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Pasar Mertasari yang berada di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.

⁵⁷ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), h 67.

C. Subjek penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵⁸ Orang yang memberikan informasi biasanya disebut dengan informan, informan yang menjadi subjek pada penelitian ini memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian ini dilakukan.

Adapun penelitian ini informannya terdiri dari :

Tabel 3.1
Daftar informan
Pada pasar tradisional mertasari

No	Keterangan	Jumlah
1	Wakil kepala pasar mertasari	1 orang
2	Staff pasar mertasari	1 orang
3	Pedagang	6 orang
4	Pembeli	3 Orang
	Jumlah	11 Orang

Sumber: wakil kepala pasar mertasari

Adapun rincian subyek informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. I Putu Eka Saputra sebagai : wakil kepala pasar
2. Made Sarde : staff pasar mertasari
3. Maudhiah : pedagang
4. Ainul huda: pedagang
5. Syifaul : pedagang
6. Siti Nurhidayah : pedagang

⁵⁸ Ibid,75

7. Sadimah : pedagang
8. Fatimah : pedagang
9. Ana : pembeli
10. Fera : pembeli
11. Mistriani : pembeli

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Pada bagian ini diuraikan dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati.⁶⁰ Observasi dilakukan

⁵⁹ Ajat Rukajat, *Pedekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012)

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : alfabeta,2016) h 227

dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku pedagang yang dilakukan di Pasar Mertasari Candikuning.

2. Wawancara atau interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, yaitu pedagang di pasar Mertasari Candikuning. Mekanisme wawancara dilakukan dengan cara wawancara terarah yang dilakukan secara individual yakni wawancara peneliti dengan pedagang dan pembeli di Pasar Tradisional Mertasari Candikuning.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh di lapangan. Peneliti mendapatkan dokumen dari beberapa skripsi, jurnal, tesis, dan buku-buku sebagai penguat data penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan agar dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah itu data dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.⁶¹

Menurut Miles dan Huberman dalam teknik analisis data terdapat beberapa tahapan yang menjadi acuan dalam penelitian⁶², sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui obeservasi serta wawancara langsung dilapangan terhadap informan yang dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta,2016) H 247

⁶² Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, H.16

2. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan dari data-data yang diperoleh untuk di sederhanakan. Pada langkah ini dilakukan merinci atau merangkum data-data yang penting, dengan memfokuskan informasi untuk mendapatkan tema yang tepat sehingga data yang direduksi dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat.

3. Penyajian data

Yaitu proses pengumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang bertujuan untuk memperjelas pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih yang kemudian di sajikan dalam uraian. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai macam seperti bagan, tabel, kalimat, dan lainnya sehingga mempermudah memahami isi dari sebuah penelitian.

4. Penyimpulan

Tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan yang dilakukan secara tepat. Penyimpulan yaitu sebuah kegiatan menjelaskan analisis data dan penjelasan yang lainnya. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah massif bersifat sementara dan harus dikembangkan setelah penelitian dilapangan.⁶³

F. Keabsahan data

Pada bagian ini menjelaskan tentang bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di

⁶³ Ibid, h.16

lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.⁶⁴ Pada penelitian ini menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi. Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara, dan berbagai waktu.⁶⁵

G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Beberapa tahapan yang dilakukan peneliti sampai akhir perlu dijabarkan. Tahap penelitian kualitatif mengikuti langkah langkah sebagai berikut :

1. Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan
 - e. Memilih informan
 - f. Menyiapkan instrument
 - g. Persoalan etika dalam lapangan
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan
 - b. Pengumpulan data

⁶⁴ Tim penyusun, Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember press Jember 2018

⁶⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung,2016)

3. Pengolahan data
 - a. Reduksi data
 - b. Display data
 - c. Analisis
 - d. Mengambil kesimpulan
 - e. Meningkatkan keabsahan
 - f. Narasi hasil.⁶⁶



⁶⁶ Asep Suryana, M.Pd., *Jurnal Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia (2017)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

1. Gambaran umum Desa Candikuning Baturiti Kabupaten Tabanan

Keadaan geografis dan topografi

Kabupaten Tabanan terletak pada bagian selatan Pulau Bali yang secara geografis berada pada posisi 8014' 30''80 30'07'' Lintang Selatan, 1140 54'52''-115012'57'' Bujur Timur. Wilayah ini cukup strategis karena berdekatan dengan ibukota provinsi Bali yang hanya berjarak kurang lebih 25 km dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit dan dilalui oleh jalur antar provinsi.

Batas-batas wilayah Tabanan Kabupaten Tabanan secara lengkap adalah :

a. Utara : Kabupaten Buleleng

b. Selatan : Samudra Indonesia

c. Timur : Kabupaten Badung

d. Barat : Kabupaten Jembrana.⁶⁷

Kabupaten Tabanan memiliki luas wilayah sebesar 839.33 km². Berdasarkan dari besarnya wilayah, maka Kabupaten Tabanan termasuk kabupaten terbesar kedua di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng. Kabupaten Tabanan terbagi dalam 10 kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Baturiti. Kecamatan Baturiti juga memiliki 12 desa/kelurahan, adapun Desa Candikuning atau biasa disebut dengan Bedugul merupakan

⁶⁷ Badan Pusat Statistik Tabanan Kabupaten Tabanan dalam Angka 2023

desa terluas di Kecamatan Baturiti dengan luas total area 22,36 km², terletak kurang lebih 30 Km kearah utara dari pusat Kota Tabanan. Desa Candikuning juga terbagi menjadi 6 dusun atau banjar dinas yang di antaranya Dusun Kembangmerta, Dusun Candikuning I, Dusun Candikuning II, Dusun Bukit Catu, Dusun Batusesa Dan Dusun Pemuteran.⁶⁸

Keadaan topografi Kabupaten Tabanan bisa digambarkan dengan adanya dataran tinggi di bagian utara wilayah Tabanan, dan dataran rendah di bagian selatan wilayah Tabanan. Bagian utara Kabupaten Tabanan ialah daerah pegunungan dengan ketinggian tertinggi yang berada di Puncak Gunung Batukaru, yakni setinggi 2.276 MDPL sedangkan dibagian selatan wilayah Tabanan merupakan daerah pantai yang merupakan dataran rendah. Kabupaten Tabanan memiliki perbedaan suhu dimasing-masing wilayah apabila dilihat dari topografinya. Perbedaan suhu tersebut akhirnya mempengaruhi tingkat curah hujan.⁶⁹ Adapun Desa Candikuning merupakan bagian utara dari wilayah Tabanan maka dari itu Desa Candikuning memiliki curah hujan yang tinggi sebab itu Desa Candikuning memiliki suhu udara yang cukup dingin dan kadang-kadang berkabut, karena memiliki curah hujan yang tinggi sehingga membuat lahan-lahan pertanian masyarakat Candikuning menjadi subur dan tentu saja dapat membantu para petani untuk menyiram tanamannya, tetapi apabila terjadi hujan yang terus menerus dapat menyebabkan pertanian

⁶⁸ Ibid

⁶⁹ Ibid

rusak. Suhu udara berkisar 14 derajat Celsius sampai 24 derajat Celsius dengan curah hujan rata-rata 1.100 mm/tahun.⁷⁰

Tabel 4.1
Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Baturiti

Desa/ Kelurahan	Luas total area (km ²)	Persentase atas terhadap luas kecamatan
Perean	5,42	5,47
Perean tengah	2,27	2,29
Perean kangin	5,16	5,20
Luwus	8,06	8,13
Mekarsari	5,62	5,67
Apuan	5,72	5,77
Angseri	8	8,07
Bangli	11,99	12,09
Baturiti	6,99	7,05
Batunya	7,15	7,21
Antapan	10,43	10,52
Candikuning	22,36	22,55
Kecamatan baturiti	99,17	100,00

Sumber : kecamatan baturiti dalam angka 2023

Gambar 4.1
Peta wilayah kecamatan baturiti



Sumber : Kecamatan Baturiti Dalam Angka 2023

⁷⁰ Ibid

2. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembentukan suatu daerah, karakteristik penduduk merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan atau pengembangan suatu daerah dengan mempertimbangkan pertumbuhan penduduk, komposisi struktur kependudukan serta kebiasaan penduduk serta adat istiadat.

Penduduk adalah setiap orang yang bertempat tinggal di dalam suatu wilayah baik sifatnya tetap atau sementara tetapi sudah atau akan menetap lebih dari enam bulan. Orang yang telah menetap lebih dari enam bulan atau lebih atau kurang dari enam bulan tetapi bertujuan tinggal lebih dari enam bulan di wilayah tertentu sudah dapat dicatat sebagai penduduk di wilayah tersebut. Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal, penduduk juga dapat menjadi beban pembangunan apabila kualitas penduduk atau sumber daya manusianya rendah.⁷¹

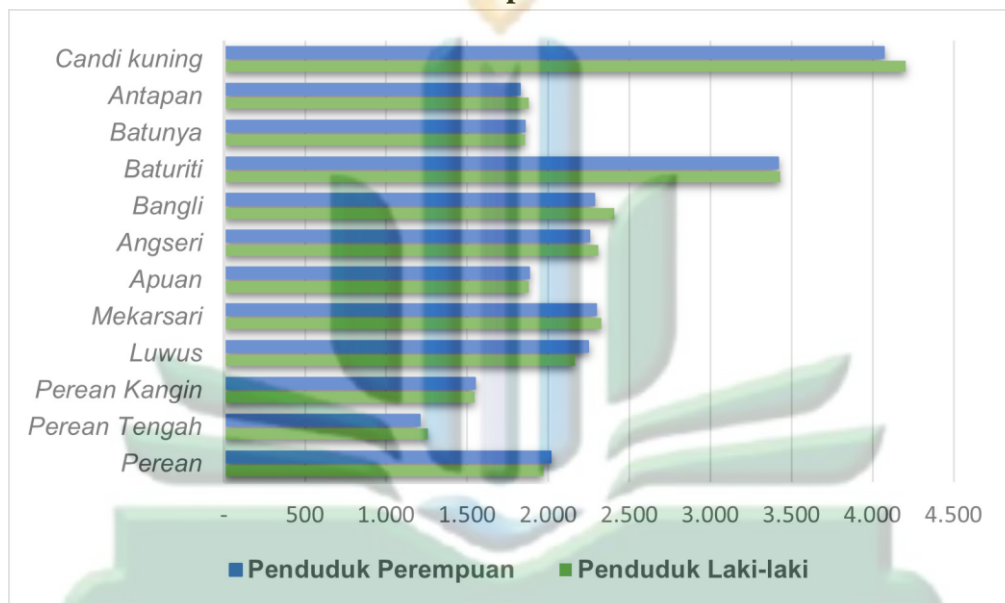
Berdasarkan hasil sensus penduduk, penduduk Kabupaten Tabanan pada tahun 2023 tercatat penduduknya berjumlah 471,3 ribu jiwa dengan percepatan pertumbuhan sebesar 1,08 persen dibanding tahun 2020. Dari jumlah penduduk 471,3 ribu jiwa diantaranya sebanyak 49,88 persen merupakan penduduk laki-laki dan sisanya atau 50,12 persen merupakan penduduk perempuan.⁷²

⁷¹ Ibid

⁷² Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan dalam Angka 2024

Berdasarkan hasil dari BPS Tabanan Desa Candikuning merupakan desa yang memiliki kepadatan penduduk terendah dibanding dengan desa lain yang berada dikecamatan baturiti.

Gambar 4.2
Persentase penduduk kecamatan baturiti



Sumber : Kecamatan Baturiti Dalam Angka 2023.⁷³

Pasar Mertasari Candikuning terletak di dusun Candikuning II yang mana pada dusun ini merupakan sebagian besar penduduknya beragama muslim. Candikuning II sendiri terdiri dari 6 tempekan yaitu Masjid Besar Al-Hidayah, Masjid Djami' Miftahul Mubin, Masjid Djami' Al-Hikmah, Musholla Al-Amin, Musholla Baiturahman, dan Musholla Ar-Rohmah dengan rincian penduduknya : penduduk perempuan berjumlah 3.867 sedangkan laki-laki berjumlah 4.046 yang dijumlah sebesar 7.913 sedangkan jumlah KK sejumlah 2.035.

⁷³ Badan Pusat Statistik Tabanan Kecamatan Baturiti dalam Angka 2023

Table 4.2
Jumlah Penduduk Candikuning II berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	4.046	51,13%
2.	Perempuan	3.867	48,86%
	Jumlah	7.913	99,99%

Sumber : Arsip Desa Candikuning

3. Profil Pasar Mertasari Candikuning

Pasar Mertasari Candikuning adalah nama sebuah pasar buah dan sayur yang terletak di Kabupaten Tabanan yang merupakan salah satu pasar tradisional letaknya yang strategis yakni di pinggir jalan Denpasar-Singaraja tepatnya di Desa Candikuning atau biasa di sebut Bedugul berada di Kecamatan Baturiti dan di kelola oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tabanan. Berbeda dari pasar tradisional lain di pasar ini kita tidak bisa menemukan pedagang yang menjual sembako, daging segar seperti ayam, sapi dan yang lainnya melainkan di pasar ini kita hanya bisa menemukan buah-buahan dan sayur-sayuran yang segar karena dipasok langsung oleh petani yang bermukim di sekitar pasar.⁷⁴

Pasar mertasari merupakan objek wisata pasar yang letaknya dekat dengan tempat pariwisata yang ada di bedugul yaitu Kebun Raya Eka Karya Bali, Pura Ulun Danu Beratan, Taman bunga *The Blooms Garden*, Taman bermain *The Silas Agroturism* dll. Karena letaknya yang strategis dan memiliki hawa yang sejuk, pasar ini sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun turis mancanegara untuk membeli buah dan oleh-oleh khas

⁷⁴ | Putu Eka Saputra, Wawancara, Agustus 2024

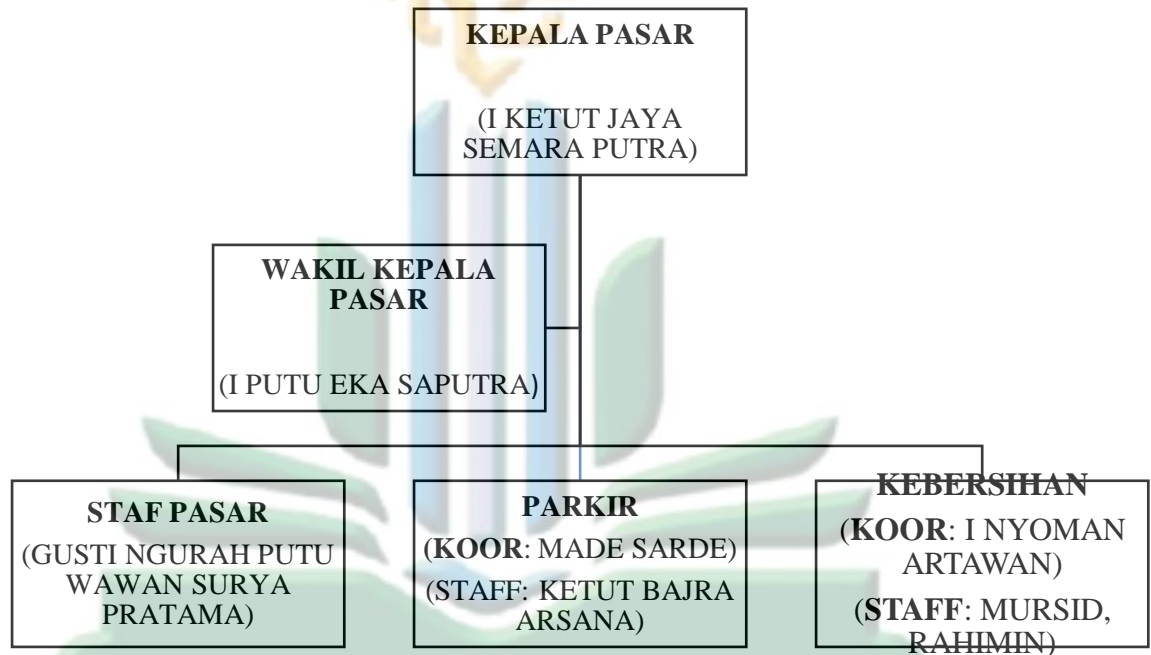
Bedugul atau hanya sekedar singgah. Di pasar ini kebanyakan pedagang yang menjual buah-buahan dan sayur-sayuran dan ada juga toko yang menjual oleh-oleh kerajinan tangan seperti souvenir, baju dan kain khas bali, patung khas bali, lukisan serta rempah-rempah (*spices*). Buah dan sayur yang dijual disini merupakan hasil dari perkebunan masyarakat setempat, dan buah yang menjadi ciri khas Bedugul yaitu buah salju yang hanya bisa dijumpai di Bedugul saja dan buah strawberry yang hanya bisa tumbuh didataran tinggi. Selain buah-buahan sayur-sayuran serta kerajinan tangan di pasar ini juga menjual jajanan khas bedugul seperti kripik ketela yang di atasnya di beri gula merah, kripik bayam, jagung rebus, kacang rebus dll, yang ditawarkan dengan harga yang terjangkau. Pasar mertasari juga menjual berbagai tanaman hias, tanaman obat serta bibit-bibit buah dan bunga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Struktur kepengurusan Pasar Mertasari

Adapun struktur kepengurusan pasar mertasari :⁷⁵

Gambar 4.3
Struktur kepengurusan pasar mertasari



Sumber : Wakil Kepala Pasar Mertasari

5. Sarana dan prasarana Pasar Mertasari

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana pasar mertasari

No	Jenis Bangunan	Jumlah Bangunan
1.	Toko	152
2.	Los	56
3.	Pinggir Jalan	25

Sumber : wakil kepala Pasar Mertasari

A. Penyajian Data dan Analisis

Pasar Mertasari merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di desa Candikuning atau biasa di sebut Bedugul. Keberadaan pasar tersebut

⁷⁵ I putu eka jaya, wawancara, Agustus 2024

sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat Candikuning karena salah satu mata pencaharian masyarakat Candikuning yaitu berdagang. Kondisi Pasar Mertasari juga sangat berbeda dengan pasar tradisional lain karena di pasar ini kita hanya akan menjumpai buah-buahan, sayur-sayuran segar yang di pasok langsung dari petani sekitar pasar serta oleh-oleh kerajinan tangan khas Bedugul dan jajanan khas Bedugul serta bibit dan tanaman hias, sama halnya dengan Pasar Seni Sukawati Gianyar namun pasar mertasari tidak terlalu luas tempatnya. Area Pasar Mertasari dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian depan, bagian tengah dan bagian belakang. Pada bagian depan Pasar Mertasari yang berhadapan langsung dengan jalan raya terdapat beberapa los dan kios yang menjual jajanan khas Bedugul yang bervariasi seperti kripik-kripik, jagung rebus dan kacang rebus. sedangkan pada area bagian tengah pasar terdapat kios-kios yang menjual berbagai macam jenis sayur-sayuran hasil dari kebun petani sekitar pasar serta buah-buahan khas bedugul dan terdapat pula yang menjual rempah-rempah bubuk (*spices*), pada bagian tengah pasar ini juga terdapat parkir yang cukup luas untuk menampung beberapa kendaraan ber roda empat serta kendaraan ber roda dua. Yang terakhir yakni area belakang pasar yaitu area yang paling luas tempat parkirnya serta di bagian ini tidak jauh dengan parkir terdapat banyak kios yang menjual oleh-oleh khas bali seperti kain dan baju barong khas bali serta berbagai kerajinan tangan khas bali.

1. Potensi Pasar Tradisional Mertasari dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Candikuning

Pasar Mertasari Candikuning dikelola oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (DISPERINDAG), Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Perhubungan (DISHUB) Kabupaten Tabanan.⁷⁶ Pasar ini tergolong pasar tradisional sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 tahun 2012, bab 2 pasal 4. Berikut beberapa Potensi yang ada di Pasar mertasari dalam peningkatan ekonomi masyarakat Candikuning bagi para pedagang di Pasar Mertasari berdasarkan hasil pengamatan, observasi dan wawancara adalah :

a. Harga Produk yang Murah

Pembeli yang berkunjung di pasar mertasari ini cukup banyak terutama di akhir pekan atau pada saat liburan karena pasar ini merupakan salah satu tempat membeli oleh-oleh yang berada di Desa Candikuning, pasar mertasari ini juga termasuk pasar dengan harga yang lebih terjangkau daripada pasar tradisional yang lainnya dan sentral oleh-oleh yang ada di Bali. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti :

- 1) Tidak adanya intervensi harga dari pihak manapun kecuali jika terjadi kekacauan harga
- 2) Biaya produksi yang murah
- 3) Biaya restribusi rendah

⁷⁶ I Putu Eka Saputra, Wawancara, Agustus 2024

Pertimbangan mendasar dari konsumen apalagi ibu rumah tangga dalam membeli barang adalah harga. Harga yang lebih rendah akan digemari karena akan mengurangi biaya kebutuhan sehari-hari sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang lainnya.

Di Pasar Mertasari tidak terdapat intervensi harga, seperti dikemukakan oleh Ibu Maudhiah selaku pedagang sayur-sayuran saat ditanya mengenai penetapan harga. Ia mengatakan bahwa

“Selama ini saya menetapkan harga sesuai dengan pasaran, bisa naik bisa juga turun, apabila sayur yang dijual langka atau pada saat petaninya panen banyak yang gagal maka saya naikkan harganya, dan juga sebaliknya kalau hasil panen dari petani banyak maka harganya bisa saya turunkan.”⁷⁷

Sesuai dengan pernyataan sebelumnya, Ibu Syifa selaku pedagang buah-buahan juga mengatakan :

“Sekarang harga strawberrinya lumayan murah karena persediaannya yang cukup banyak, makanya saya bisa menjual dengan harga yang lebih murah dan kalau ada pembeli yang menawar saya bisa turunkan harganya.”⁷⁸

Pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan melakukan pemungutan biaya restribusi pasar. Ini di ungkapkan oleh ibu Siti Nurhidayah :

“Setiap pedagang dipasar ini dikenakan biaya restribusi setiap hari dan setiap bulannya dan restribusi pasar yang dibayar juga berbeda-beda, saya sendiri membayar restribusi sampah sebesar 45.000 untuk los nya saya bayar 60.000 perbulannya dan untuk perharinya saya bayar 2.000 untuk membayar parkir.”⁷⁹

⁷⁷ Maudhiah wawancara, Candikuning, Agustus 2024

⁷⁸ Syifa wawancara, Candikuning, Agustus 2024

⁷⁹ Siti Nurhidayah wawancara, Candikuning, Agustus 2024

Hal ini disampaikan juga oleh bapak Made Sarde selaku petugas parkir yang melakukan pemungutan biaya parkir setiap harinya

“Pedagang yang berjualan dipasar ini setiap harinya dipungut biaya parkir untuk los sebesar 2000 dan untuk kios sebesar 3000, lalu uang ini biasanya langsung saya setorkan ke dinas perhubungan setiap harinya.”⁸⁰

Seperti wawancara dengan ibu ana yang merupakan salah satu pembeli dipasar ini

“Saya asalnya dari klungkung setiap saya kebedugul pasti saya selalu mampir kepasar ini untuk membeli oleh-oleh, saya memilih berbelanja dipasar ini karena dipasar ini ada banyak sayur-syuran dan buah-buahan yang segar-segar.”⁸¹

b. Produk yang ditawarkan bervariasi

Pasar mertasari merupakan pasar yang menjual berbagai oleh-oleh khas Bedugul dengan kualitas yang baik. Produk yang dijual di pasar ini seperti : sayur-mayur segar organik yang ditanam langsung oleh para petani disekitar pasar yaitu sayur brokoli, wortel, kentang, selada, bawang prei, paprika merah, paprika kuning, paprika hijau, kembang kol, kubis, kubis ungu, cabe, sawi, buncis, tomat, seledri, dan lain sebagainya dan buah-buahan yang pohonnya bisa dijumpai disekitar pasar seperti buah strawberry, markisa, pisang, salak, buah bit, alpukat, buah salju yang hanya ada didaerah Bedugul saja, selain itu terdapat juga jajanan khas bedugul seperti kripik ubi, kripik bayam, kripik tempe, peyek, kacang rebus, kacang garing, dan jagung rebus

⁸⁰ Made Sarde wawancara, Candikuning, Agustus 2024

⁸¹ Ana wawancara, Candikuning, Agustus 2024

dan ada juga kerajinan khas bali seperti: patung-patung, baju bali dan kain khas bali, lukisan, selain itu juga dipasar ini terdapat beberapa rumah makan yang menjual makanan berat seperti nasi campur, nasi goreng, lalapan ayam, lalapan mujair, soto, bakso, sate ayam, sate kambing sate kelinci, kelinci guling, kambing guling, gulai kambing,

Seperti yang dikatakan oleh ibu sadimah saat ditanya tentang apa saja yang dijual

“Disini saya menjual berbagai macam buah-buahan seperti mangga, strawberry, papaya, salak, pisang, markisa, alpukat, buah naga, apel, buah salju. Selain buah-buahan saya juga menjual beberapa rempah (*spices*) biasanya turis-turis yang suka beli *spices* selain itu juga saya menjual beberapa jajanan khas bedugul seperti kripik-kripik.”⁸²

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu mistriani saat ditanya

“Saya sering beli sayur dipasar ini karena dipasar ini ada berbagai macam sayuran, karena saya jualan bakso jadi saya sering beli kubis dan seledri.”⁸³

Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi. Permintaan islami hanya melakukan permintaan untuk barang-barang yang *halal* dan *thayyib*, tidak ada permintaan barang yang untuk tujuan kemewahan dan kemubadziran. Pedagang dipasar ini menjual barang yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk buah tangan (oleh-oleh) masyarakat yang berkunjung ke Candikuning dengan memperhatikan perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan.

⁸² Sadimah wawancara, Candikuning, Agustus 2024

⁸³ Mistriani wawancara, Candikuning, Agustus 2024

c. Waktu dan Lokasi yang Strategis

Pasar Mertasari menjadi tujuan menarik karena terkenal dengan pasar yang unik karena di pasar ini kita bisa melihat sayur-sayuran dan buah-buahan yang disusun rapi seperti piramida dan pasar ini juga memiliki lokasi yang sangat strategis karena berada di pinggir jalan utama Denpasar-Singaraja tepatnya di jalan Kebun Raya Eka Karya Bali Candikuning Bedugul Kec. Baturiti Kab. Tabanan Bali dekat dengan patung jagung yang merupakan *icon* Desa Candikuning dan dikelilingi oleh beberapa tempat pariwisata di sekitar Desa Candikuning sehingga pasar ini memiliki potensi yang bagus sehingga menyebabkan para pengunjung yang sehabis berekreasi ketempat pariwisata pasti akan mampir ke Pasar Mertasari untuk membeli oleh-oleh atau sekedar melihat-lihat. Pasar ini juga dekat dengan masjid, penginapan, minimarket, tempat makan dan pemukiman warga.

Pasar Mertasari juga terletak di dataran tinggi sehingga mempunyai hawa yang sejuk dan kadang-kadang berkabut jadi pengunjung tidak perlu khawatir akan kepanasan, Desa Candikuning juga memiliki lahan pertanian yang subur sehingga cocok ditanami berbagai macam sayur-mayur segar seperti kembang kol, sawi, kubis, cabe, paprika, tomat, selada, dan masih banyak lagi, tidak hanya sayuran buah-buahan juga bisa ditanami di daerah ini tetapi beberapa seperti strawberry, markisa, alpukat dan buah salju yang hanya bisa dijumpai di daerah Bedugul.

Pasar ini juga beroperasi setiap hari pada jam 06.00 WITA sampai jam 18.00 WITA, dan terkadang terdapat pula pedagang yang membuka dagangannya sampai lebih dari jam tersebut.

d. Lapangan Pekerjaan

Masyarakat Desa Candikuning dan disekitarnya merasakan peluang lapangan pekerjaan dengan adanya Pasar Mertasari. Dengan adanya pasar ini pedagang bisa mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Menurut ibu maudhiah, salah satu pedagang dipasar ini mengatakan bahwa

“Saya sudah lama jualan disini, dulunya orangtua saya yang berjualan disini lalu saya yang melanjutkan. Alhamdulillah dengan berjualan disini saya bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan bisa membiayai pendidikan anak saya sampai kuliah saat ini”.⁸⁴

Pasar Mertasari Candikuning juga memberikan ketersediaan pekerjaan sampingan yang dapat meningkatkan perekonomian pedagang di pasar ini. Sehingga dengan adanya pasar ini memberikan peluang kepada pedagang untuk mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kehidupannya.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Prilaku Ekonomi para Pedagang di Pasar Mertasari Desa Candikuning Baturiti Kabupaten Tabanan

Adapun tinjauan ekonomi islam terhadap prilaku ekonomi para pedagang di pasar mertasari

⁸⁴ Maudhiah wawancara, Candikuning , Agustus 2024

a. Kehalalan produk

Barang dagangan merupakan instrument yang paling penting dalam berdagang, barang-barang yang ada dipasar merupakan instrument yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Beberapa jenis usaha yang ada di pasar tradisional mertasari adalah :

Tabel 4.4
Jenis usaha dan produk yang dijual di Pasar Tradisional Mertasari Desa Candikuning Kab.Tabanan

No	Jenis usaha	Produk
1	Sayuran-sayuran	Wortel, kentang, buncis, kembang kol, kubis, kubis ungu, paprika,
2	Buah-buahan	Strawberry, buah salju, markisa, salak bali, mangga, jeruk, pisang, pepaya,
3	Jajanan khas Candikuning	Kripik gula, kripik bayam, peyek kacang, jagung rebus, kacang rebus, kacang garing
4	Oleh-oleh khas Candikuning	Baju barong khas bali, kain pantai, daster, patung, lukisan,
5	Rumah makan	Nasi campur, sate kelinci, sate kambing, sate ayam,
6	Coffe shop	Americano, latte, cappuccino, ekspreso, tea,

Sumber : Arsip Pasar Mertasari

Berdasarkan pengamatan terhadap jenis-jenis produk yang ada di Pasar Tradisional Mertasari, peneliti dapat menyimpulkan bahwa walaupun para pedagang yang berada di Pasar Mertasari tidak semua muslim melainkan ada beberapa pedagang yang non muslim tetapi produk yang dijual dipasar tersebut adalah barang yang dalam hukum islam diperbolehkan/halal. Selain dari aspek wujudnya dalam islam juga di ajarkan untuk memperhatikan cara memperoleh barang

tersebut, barang yang halal bisa berubah menjadi haram apabila cara memperolehnya dilakukan dengan cara yang tidak diperbolehkan oleh agama islam.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Fatimah selaku pedagang jajanan khas bedugul

“Pedagang disini kebanyakan yang beragama islam walaupun ada beberapa pedagang yang non muslim tetapi tidak banyak mereka menjual oleh-oleh khas bali tetapi barang dagangan kita semua sama asalnya, harganya dan lainnya”⁸⁵.

b. Kebersihan

Islam mengajarkan kebersihan dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam berdagang, barang dagangan yang baik adalah barang dagangan yang halal dan baik (bersih dan sehat). Makanan yang halal meliputi cara memperolehnya maupun halal dzatnya. Makanan yang baik belum tentu halal, tetapi makanan yang halal sudah tentu baik.

Seperti contoh barang baik tetapi tidak halal adalah buah-buahan, daging, dan lain sebagainya yang didapat dari hasil pencurian, perampokan dan kejahatan lainnya, hukum makanan tersebut akan menjadi haram karena di peroleh dari jalan yang diharamkan agama.

Barang-barang dagangan yang terdapat di pasar mertasari terjaga kebersihan dan kualitasnya hal tersebut bisa dilihat dari kios-kios yang terdapat di pasar ini. Para pedagang terutama pedagang sayur dan buah selalu menyortir barang dagangannya apabila ada

⁸⁵ Fatimah, wawancara, Candikuning, Agustus 2024

sayuran dan buah yang busuk atau sudah tidak layak jual maka akan di singkirkan atau kadang dibuang, dan mereka juga menyusun dagangannya dengan rapi agar bisa menarik perhatian para pembeli.

Seperti yang dikatakan oleh ibu fera

Disini pasarnya bersih terus juga barang dagangannya bersih dan segar makanya saya suka belanja disini⁸⁶

c. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan satu hal yang sangat penting dalam bisnis. Rasulullah SAW dalam berjualan selalu memberikan penjelasan yang jelas tentang barang atau produk yang dijual tanpa menutupi kekurangan yang ada. Jika telah membangun kepercayaan pelanggan, bisnis akan berkembang tetapi sebaliknya jika tidak adanya kepercayaan dari pembeli maka bisnis tersebut akan hancur.

d. Menghindari Riba dan Gharar

Unsur-unsur gharar dapat terjadi pada empat situasi yaitu :⁸⁷

- 1) Kualitas yaitu gharar atau ketidakpastian yang terjadi ketika tanaman atau buah-buahan dijual dengan hasil yang tidak jelas, seperti jual beli ijon (system tebas)
- 2) Kualitas yaitu ketidakpastian yang menjual janin yang masih berada didalam perut hewan tanpa menjual induknya.
- 3) Harga yaitu ketidakpastian yang terjadi terhadap harga produk

⁸⁶ Fera Wawancara, Candikuning, Agustus 2024

⁸⁷ Hera Wahdania, Agus Salim "Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng di Kab Bulukumbu" Jurnal Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makasar (Makasar, 2020) vol 3

- 4) Waktu penyerahan yaitu ketidakpastian yang terjadi ketika si “A” menjual produk yang tidak jelas diketahui keberadaannya atau masih dicari atau hilang, kepada si “B” lalu di setuju si “B”, barang itu akan diserahkan segera saat ditemukan. Alasan terjadinya ketidakpastian tersebut karena tidak adanya pihak yang mengetahui kapan barang tersebut akan diserahkanterimakan.

Implementasi para pedagang Pasar Mertasari mengenai penjelasan barang dagangan, berikut beberapa cara pedagang untuk mencegah terjadinya gharar atau ketidakpastian adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi dengan jelas dan terang-terangan tentang barang dagangan yang perjual-belian tanpa adanya penyembunyian cacat barang.
- 2) Memberikan jaminan bagi pelanggan atau pembeli kepada pelanggan setia maupun pelanggan biasa, jika ada ketidakpuasan terhadap barang atau produk tertentu dan terdapat cacat maka barang itu bisa dikembalikan atau ditukar dengan yang baru, tujuan dari ini untuk mengantisipasi adanya kerugian dan disamping itu pula adanya jaminan garansi yang merupakan usaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
- 3) Selalu memantau produk dan memastikan bahwa produk tersebut cocok untuk di jual.⁸⁸

⁸⁸Ibid, vol 3

e. Etika berbisnis Pedagang

1) Kejujuran

Kejujuran merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam islam, kejujuran dalam proses jual beli akan meningkatkan rasa percaya konsumen yang kemudian berpengaruh positif pada hasil yang diperoleh. Rasulullah SAW dalam setiap kegiatan yang dilakukannya, termasuk berdagang beliau selalu menetapkan prinsip kejujuran dalam perbuatan maupun perkataan sehingga beliau diberi julukan *al-amin*.⁸⁹ Prinsip kejujuran juga dipegang teguh oleh para penjual di pasar mertasari, para penjual di pasar ini selalu memberikan informasi yang jelas terkait barang dagangan mereka kepada para pelanggan tanpa menutupi kekurangan barang, jelas dalam menimbang, membuang barang yang sudah busuk, memberikan jaminan garansi kepada pelanggan apabila terdapat kerusakan barang maka barang tersebut dapat ditukar dengan barang yang lebih bagus dengan syarat barang yang cacat harus ditukar dengan barang yang sama atau sejenis.

2) Persaingan

Pedagang dengan pedagang lainnya pada Pasar Mertasari selalu menciptakan persaingan yang baik, mereka selalu saling bekerjasama saat berjualan dengan menggunakan sistem konsinyasi yaitu pemilik barang menyerahkan barangnya untuk

⁸⁹ Ibid

dijualkan dengan pembagian keuntungan yang telah ditentukan tetapi terkadang pedagang di pasar ini melakukannya dengan ikhlas tanpa berharap imbalan, tidak hanya menjualkan kerap kali juga pedagang satu dengan pedagang yang lain saling membuka kan tempat jualannya. Dan tidak sedikit pula para pedagang di pasar Mertasari memang memiliki hubungan keluarga.

B. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Mertasari di Desa Candikuning Kecamatan Baturiti Provinsi Bali dengan data yang diperoleh melalui metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Peneliti juga dapat menemukan hasil dari pengamatan dan wawancara di lapangan. Temuan-temuan tersebut telah dirangkum, yaitu :

1. Potensi Pasar Tradisional Mertasari dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Candikuning

a. Harga Produk yang Murah

Harga merupakan salah satu unsur pertimbangan pada saat memutuskan untuk berbelanja. Pasar Tradisional Mertasari sudah menjadi salah satu pasar favorit banyak orang untuk membeli oleh-oleh, walaupun sekarang sudah banyak toko oleh-oleh yang di dirikan tetapi pembeli masih memilih untuk berbelanja di Pasar Mertasari.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh, peneliti menemukan bahwasanya harga produk lebih murah karena hasil panen

dari petani langsung, kondisi produk yang segar dan bersih sehingga membuat pembeli berdatangan ke Pasar Mertasari.

Barang yang dijual di Pasar Mertasari lebih murah di bandingkan dengan toko oleh-oleh lainnya, hal ini dipengaruhi oleh faktor, berikut:

- 1) Tidak adanya campur tangan harga dari pihak mana pun kecuali terjadinya kekacauan harga
- 2) Biaya produksi murah
- 3) Biaya restribusi rendah

Biaya produksi tergolong murah karena barang yang ada pada pasar mertasari merupakan produk hasil dari petaninya langsung. Biaya produksi yang tidak mahal juga karena di pasar mertasari tidak terlalu mahal pungutan untuk mereka berjualan sehingga pedagang bisa menjual barang dagangannya dengan harga yang tidak mahal.

b. Produk yang ditawarkan bervariasi

Pasar mertasari adalah tempat yang menjual berbagai oleh-oleh khas Bedugul dengan kualitas yang tinggi. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan meningkatkan permintaan yang tinggi. Permintaan Islami hanya meminta barang-barang yang *halal* dan *thayyib*, tanpa permintaan untuk barang-barang mewah dan kemubadziran. Pedagang di pasar ini meawarkan barang yang diutamakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk buah tangan (oleh-oleh) masyarakat

yang berkunjung ke Candikuning dengan menjaga perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan.

c. Lokasi dan Waktu yang Strategis

Pasar Mertasari memang terkenal dengan pasar yang memiliki potensi tersendiri. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti maka peneliti menemukan, lokasi Pasar Mertasari tergolong sangat strategis karena Pasar Mertasari tersebut berada di dekat dengan tugu jagung yang merupakan icon Bedugul dan juga dikelilingi oleh tempat pariwisata yang berada di Bedugul seperti Kebun Raya Eka Karya Bali, Pura Ulun Danau Beratan, Taman Bunga *The Blooms Garden*, Taman Bermain *The Silas Agroturism*, yang kemudian pasar tersebut menjadi tempat untuk membeli oleh-oleh khas bali dan bedugul. Pasar Mertasari juga dikelilingi oleh berbagai tempat makan, supermarket, masjid, ruko dan pemukiman warga.

Lokasi tersebut yang dikelilingi berbagai bisnis, maka pembeli akan datang untuk sekedar melihat atau berbelanja karena terdapat banyak tempat usaha dan tempat pariwisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat local maupun mancanegara.

d. Lapangan Pekerjaan

Dengan adanya lapangan pekerjaan ini, maka masyarakat desa candikuning atau bedugul mempunyai lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran, dengan adanya pasar ini pedagang bisa mendapatkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup

mereka. Pasar mertasari juga memberikan dampak yang baik dalam kesejahteraan kehidupan masyarakat Desa Candikuning.

2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Prilaku Ekonomi para Pedagang di Pasar Mertasari Desa Candikuning Baturiti Kabupaten Tabanan

a. Kehalalan Produk

Barang dagangan adalah hal yang sangat penting dalam jual-beli, barang-barang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa walaupun para pedagang yang berjualan di Pasar Mertasari tidak semua muslim melainkan ada beberapa pedagang yang non muslim tetapi barang yang ditawarkan di pasar mertasari merupakan barang yang dalam hukum Islam diperbolehkan/halal. Selain dari aspek wujudnya, dalam islam juga di ajarkan untuk memperhatikan metode untuk mendapatkan barang tersebut, barang yang halal dapat menjadi haram jika cara memperolehnya dilakukan dengan cara yang dilarang oleh agama islam.

b. Kebersihan

Barang-barang dagangan yang terdapat di Pasar Mertasari terjaga kebersihan dan kualitasnya hal tersebut bisa dilihat dari kios-kios yang terdapat di pasar ini. Para pedagang terutama pedagang sayur-sayuran dan buah-buahan selalu menyortir barang dagangannya apabila ada sayuran dan buah yang busuk atau sudah tidak layak jual maka akan di singkirkan atau kadang dibuang, dan mereka juga

menyusun dagangannya dengan rapi agar bisa menarik perhatian para pembeli.

c. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan satu hal yang sangat penting dalam bisnis. Rasulullah SAW dalam berjualan selalu memberikan penjelasan yang jelas tentang barang atau produk yang dijual tanpa menutupi kekurangan yang ada. Jika telah membangun kepercayaan pelanggan, bisnis akan berkembang sebaliknya jika tidak adanya kepercayaan dari pembeli maka bisnis tersebut akan hancur.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat kita tarik kesimpulan tentang Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Tradisional Mertasari di Desa Candikuning Kab Tabanan Bali) sebagai berikut :

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Mertasari berpotensi dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang berdagang. Adapun potensi-potensi tersebut diantaranya :

1. Harga produk yang murah atau terjangkau oleh masyarakat. Pasar Tradisional Mertasari sudah menjadi salah satu pasar favorit banyak orang untuk membeli oleh-oleh, walaupun sekarang sudah banyak toko oleh-oleh yang di dirikan tetapi pembeli masih memilih untuk berbelanja di Pasar Mertasari. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwasanya harga produk lebih murah karena hasil panen dari petani langsung, kondisi produk yang segar dan bersih sehingga membuat pembeli berdatangan ke Pasar Mertasari.
2. Produk yang ditawarkan bervariasi. Pasar mertasari merupakan pasar yang menjual berbagai oleh-oleh khas Bedugul dengan kualitas yang baik. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang

tinggi. Pedagang dipasar ini menjual barang yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk buah tangan (oleh-oleh) masyarakat yang berkunjung ke Candikuning dengan memperhatikan perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan.

3. Lokasi dan waktu yang strategis, Pasar Mertasari memang terkenal dengan pasar yang memiliki potensi tersendiri. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti maka peneliti menemukan, lokasi Pasar Mertasari tergolong sangat strategis karena Pasar Mertasari tersebut berada di dekat dengan tugu jagung yang merupakan icon Bedugul dan juga dikelilingi oleh tempat pariwisata yang berada di Bedugul seperti Kebun Raya Eka Karya Bali, Pura Ulun Danau Beratan, Taman Bunga *The Blooms Garden*, Taman Bermain *The Silas Agroturism*, yang kemudian pasar tersebut menjadi salah satu tempat untuk membeli oleh-oleh khas Bali dan Bedugul. Selain itu juga Pasar Mertasari dikelilingi oleh berbagai tempat makan, supermarket, masjid, ruko dan pemukiman warga.

4. Lapangan pekerjaan, Dengan adanya potensi yang ada di Pasar Tradisional Mertasari ini, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi para pedagang serta pembuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sebagai upaya mewujudkan kemandirian individu maupun masyarakat dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai swasembada. Hal ini bertujuan agar tercapainya kesejahteraan umat dan tidak bergantung pada orang lain.

Tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku pedagang di Pasar Tradisional Mertasari:

1. Kehalalan produk Barang-barang dijual dipasar itu merupakan barang yang halal/boleh dijual, selain dari aspek wujudnya dari aspek memperoleh barang tersebut juga halal.
2. Kebersihan, Barang-barang dagangan yang dijual di pasar tersebut terjaga kualitas serta kebersihannya, bisa dilihat dari kios-kios serta los-los yang ada di pasar mertasari.
3. Kepercayaan, Kepercayaan merupakan hal yang paling penting dalam berbisnis, jika tidak adanya kepercayaan dari pembeli maka bisnis tersebut akan hancur.
4. Menghindari riba dan gharar, Memberikan informasi secara jelas dan terbuka mengenai barang dagangan yang diperjual belikan tanpa adanya penyembunyian. Memberikan jaminan apabila terjadinya ketidakpuasan terhadap barang atau produk tertentu. Selalu mengawasi barang dagangan layak untuk dijual. Etika bisnis pedagang,
5. Kejujuran merupakan salah satu hal yang penting dalam jual-beli, kejujuran dalam proses jual-beli akan meningkatkan kepercayaan konsumen. Persaingan, Pedagang pasar mertasari selalu menetapkan persaingan yang sehat, mereka selalu bekerjasama saat berjualan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas. Maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat melindungi keberadaan pasar ini yang menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat, dan terus melakukan

pembaharuan terutama untuk jalan keluar pasar mertasari ini sehingga membuat para pembeli merasa lebih nyaman dan juga untuk meningkatkan pendapatan para pedagang.

2. Karena studi yang dilakukan peneliti masih terbatas, maka diharapkan untuk dilanjutkan kepada peneliti lain dengan sudut pandang yang berbeda, sehingga lebih bertambah manfaat pengetahuan keilmuan terkait ekonomi islam.



DAFTAR PUSTAKA

Affandi Zaenal. 2022. *Potensi Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Pasar Tradisional Randegan Kabupaten Mojokerto)*, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Angkasawati, Devi Milasari. 2021. *Jurnal Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec, Boyolangu Tulungagung*, jurnal.

Amanda, Reza Arindia. 2023. *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Pasar Baru Païton Desa Païton Kecamatan Païton*, Skripsi UIN Khas Jember.

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan terjemahnya* Depok : Al-Huda.

Firdaus Ulul Azmi Ahmad. 2021. *Skripsi Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mangkang Semarang)*, Skripsi UIN Walisongo Semarang.

Hardianti, S. 2019. *Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Pasar Suli Kabupaten Luwu Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi IAIN Palopo.

Hidayati Sri. 2020. *Potensi Pasar Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Ditinjau Dalam Ekonomi Islam (Pasar Subuh Tungkop Darussalam, Aceh Besar)*, Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Hulaimi Ayatullah. 2020. *Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pasar Mandalika Kelurahan Bertasi Kecamatan Sandubaya)*, Skripsi UIN Mataram.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_Tradisional

<https://kbbi.web.id/pasar> diakses 17 Agustus 2017

<https://kbbi.web.id/potensi>

Maisarah. 2022. *Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pasar Lamboro, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar)* Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional : potret ekonomi rakyat kecil* PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Maskuroh Nikmatul. 2019. *Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kec Metro Pusat Kota Metro)*, Skripsi IAIN Metro Lampung.
- Peraturan presiden RI. 2007. *Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern*, Jakarta.
- Putri Haura, Faradila. 2020. *Analisis Produktivitas Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Rukoh Kecamatan Syiah Kuala)* Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Salim, Agus. Wahdania, Hera. 2020. *Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Cekkeng Di Kab Bulukumbu)*, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana Asep, 2017. *Jurnal Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tim penyusun, 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Jember Press, Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Rizky Febrianti

NIM : E20182114

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul "POTENSI PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Mertasari Candikuning Kab Tabanan Bali)" ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat di maklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

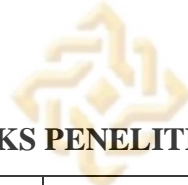
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 12 Agustus 2024
Penyusun



Nanda Rizky Febrianti
NIM. E20182114

Nama : Nanda Rizky Febrianti
 Nim : E20182114



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6	7
Potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar mertasari di desa candikuning tabanan bali)	1. Potensi pasar tradisional 2. Peningkatan ekonomimasyarakat 3. Tinjauan Ekonomi Islam	a. Defini si potensi, pasar, pasar tradisional b. Defini si peningkatan ekonomi masyarakat c. Konsep ekonomi islam	1. Sebagai pusat penjualan masyarakat. 2. Sebagai pusat belanja masyarakat. 1. Sebagai sumber pendapatan. 2. Menurunnya tingkat kemiskinan. Tinjauan Ekonomi Islam a. Kehalalan produk	1. Informan a. Kepala pasar b. Staff pasar c. Pedagang pasar d. Pembeli pasar 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Pendekatan Kualitatif dengan 2. Jenis penelitian <i>Deskriptif</i> 3. Lokasi Penelitian : Pasar Mertasari Candikuning Kab Tabanan Bali 4. Teknik sampel; a. <i>Purposive sampling.</i> 5. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data melalui konseptual miles dan huberman a. Pengumpulan data	1. Rumusan Masalah a. Apakah pasar mertasari candikuning berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat candikuning? b. Bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi

			<ul style="list-style-type: none"> b. Kebersihan c. Kepercayaan d. Menghindari riba dan gharar 	<ul style="list-style-type: none"> b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan <p>7. Keabsahan data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber 	<p>para pedagang pasar mertasari candikuning dalam peningkatan ekonomi mereka?</p>
--	--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1555/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 juni 2024

Kepada Yth.

Kepala pasar mertasari desa candikuning kab. Tabanan

Jl. Raya Denpasar-singaraja, candikuning, kec. Baturiti kab. Tabanan

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nanda Rizky Febrianti
NIM : E20182114
Semester : XII (dua belas)
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Potensi Pasar Tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus Pasar Mertasari desa Candikuning kab. Tabanan)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar mertasari desa candikuning kab. Tabanan)

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Angekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



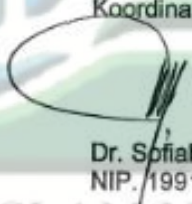
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Rizky Febrianti
NIM : E20182114
Semester : XIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 26 November 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. Sofiah., M.E
NIP. 1991051520190032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nanda Rizky Febrianti
NIM : E20182114
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mertasari di Desa Candikuning Tabanan Bali)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2024

Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Eurok Musfiroh



PEDOMAN WAWANCARA

Pedagang :

1. Bagaimana ibu menetapkan harga?
2. Bagaimana sarana dan prasarana di pasar ini?
3. Bagaimana penataan kios di pasar ini?
4. Apa saja biaya yang perlu dikeluarkan setiap hari/setiap bulan di pasar mertasari?
5. Potensi apa saja yang bisa dikembangkan di pasar ini?
6. Apa ada peningkatan pendapatan selama berjualan disini?
7. Apakah ada bantuan dari pemerintah setempat?
8. Apakah ada kegiatan tawar-menawar?

Pembeli :

1. Bagaimana perbandingan harga di pasar mertasari dengan pasar yang lain?
2. Mengapa anda memilih berbelanja dipasar mertasari?
3. Bagaimana kebersihan dipasar mertasari?
4. Apa yang membuat anda tertarik berbelanja dipasar mertasari?

Pengelola pasar :

1. Apakah ada lembaga khusus yang dibentuk dipasar mertasari?
2. Bagaimana bentuk pengelolaan pasar mertasari ini?
3. Apakah ada pungutan setiap hari/ setiap bulan dipasar mertasari?

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I PUTU EKA SAPUTRA

Jabatan : WAKIL KEPALA PASAR MERTASARI CANDIKUNING

Menerangkan bahwa:

Nama : Nanda Rizky Febrianti

Nim : E20182114

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Jln. Kebun Raya Candikuning Bedugul Baturiti Tabanan Bali

Telah menyelesaikan penelitian di pasar mertasari candikuning dengan judul "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Mertasari Di Desa Candikuning Tabanan Bali)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Candikuning 29 juli 2024

Wakil Kepala Pasar Mertasari


I PUTU EKA SAPUTRA

JURNAL PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	10 juli 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	16 juli 2024	Wawancara dengan wakil kepala pasar mertasari	
3	17 juli 2024	Wawancara dengan pedagang pasar	
4	18 juli 2024	Wawancara dengan pembeli pasar	
5	29 juli 2024	Mengambil surat selesai penelitian di pasar tradisional mertasari	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

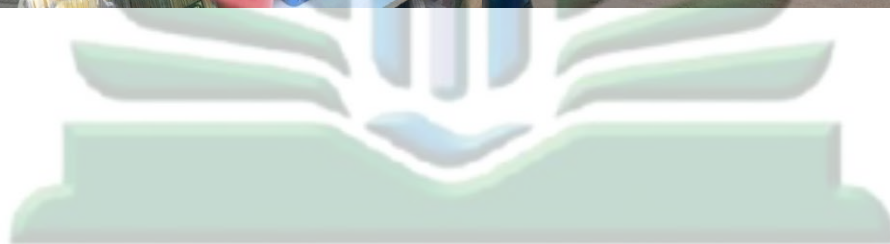
DOKUMENTASI







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADJI ACHMAD SIDDIQ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Nanda Rizky Febrianti

Tempat, Tanggal Lahir : Candikuning, 19 Februari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Kebun Raya Desa Candikuning
Bedugul Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Bali 82191

Agama : Islam

No. Hp : 085792564216

Email : nandarizkyfebriati@gmail.com

MI/SD : MI Al-Hidayah

MTs/SMP : MTs Al-Hidayah

MA/SMA : MAN 1 Jembrana

PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad
Siddiq Jember